

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengajaran bahasa Inggris di Indonesia sudah dimulai pada saat setelah masa kemerdekaan Indonesia. Berbagai kurikulum dan metode telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Inggris. Walaupun demikian hasilnya masih belum dirasakan maksimal dalam membuat siswa dapat berkomunikasi dengan baik melalui bahasa tersebut. Berbagai masalah dan faktor melatarbelakangi mengapa hasil yang dicapai belum sesuai yang diharapkan.

Mengajarkan bahasa Inggris pada siswa adalah persoalan yang paling sulit. Karena dalam membelajarkan bahasa Inggris harus membuat para siswa senang dengan pembelajaran yang kita ajarkan. Dengan cara ini para siswa akan belajar dengan baik sehingga siswa dapat terampil dalam menulis dan berbicara bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Dalam hal mewujudkan peserta didik menjadi kreatif melalui pembelajaran bahasa Inggris yang memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, maka pembelajaran bahasa Inggris diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkannya dan juga dapat membantu siswa dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan dapat berpartisipasi dalam masyarakat. Kemampuan berbahasa dalam arti yang luas adalah kemampuan mengorganisir pemikiran, keinginan, ide pendapat atau gagasan dalam bahasa lisan maupun tulis.

Berdasarkan keterampilan berbahasa lisan maupun tulis, penulis menitik beratkan pada keterampilan menulis khususnya mata pelajaran bahasa Inggris di SD. Keterampilan menulis yang diharapkan di sekolah dasar adalah keterampilan menulis kata kerja sederhana. Pada keterampilan menulis, maka siswa dilatih untuk dapat menulis kata dengan benar yang dimulai dengan mencocokkan gambar yang diberikan guru dengan kata atau tulisan yang sudah disediakan. Sehingga siswa akan lebih mudah mengingat kembali tulisan yang ada serta mampu mengartikan kedalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 28 Tibawa Kabupaten Gorontalo di kelas IV menunjukkan masih banyak siswa yang belum tepat dalam menuliskan kata kerja bahasa Inggris terlihat yang mampu menulis kata kerja bahasa Inggris 2 siswa atau 13% kemudian yang kurang mampu 4 siswa atau 27%. Dan yang tidak mampu 9 siswa atau 60% dari 13 jumlah siswa kelas IV. Peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang belum bisa menulis dengan baik dan benar serta guru yang belum tepat dalam menerapkan model pembelajaran di dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Guru lebih monoton menggunakan metode pembelajaran biasa saja tanpa memadukan dengan metode pembelajaran yang meningkatkan minat siswa dalam menulis. Hal ini memberikan dampak atau pengaruh yang kurang baik dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas.

Menurut Tarigan (dalam Suriamiharja,2000:1) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika siswa memahami, bahasa dan gambar grafik tersebut. Kenyataan yang terjadi di SDN 28 Tibawa, pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada bahan ajar yang hanya bersifat penjelasan atau ceramah tentang materi sehingga siswa hanya diam dan takut terhadap proses pembelajaran yang disebabkan pola pembelajaran yang tidak menyenangkan dan siswa menjadi tidak suka belajar bahasa Inggris karena menurut siswa pelajaran ini sangat sulit dan membosankan.

Pembelajaran yang dilaksanakan lebih memfokuskan pada pengembangan keterampilan menulis. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul tentang “ Meningkatkan kemampuan siswa menulis kata kerja bahasa Inggris melalui model *Make a match* di kelas IV SDN 28 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

Adapun teknik pembelajaran yang akan digunakan adalah *Make a match*, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kemampuan siswa di dalam belajar bahasa Inggris, khususnya dalam menentukan kata kerja sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari pada persoalan penggunaan bahasa Inggris. Didasarkan pada hal tersebut guru dapat mengaitkan materi pembelajaran yang dilakukan dengan kehidupan sehari-hari dimana siswa hidup

dalam bermasyarakat. Dengan bahasa kita akan menguasai dunia. Ungkapan ini bukan hanya slogan semata. Sebab pada dasarnya bahasa merupakan kunci dari ilmu pengetahuan. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi oleh bangsa-bangsa di dunia. Oleh karenanya, menguasai bahasa Inggris menjadi hal yang sangat penting. Menguasai bahasa Inggris dapat dimulai diantaranya dengan menghafal kosa kata.

1.2 Identifikasi masalah

1. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah hanya bersifat penjelasan atau ceramah tentang materi sehingga siswa hanya diam dan takut.
2. Proses pembelajaran bahasa Inggris hanya berpusat pada guru.
3. Pembelajaran bahasa Inggris khususnya kata kerja belum pernah diajarkan.
4. Model pembelajaran yang belum menyenangkan sehingga siswa tidak tertarik belajar bahasa Inggris.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah” Apakah Melalui Model *Make A Match* Kemampuan Menulis Kata Kerja Bahasa Inggris Di Kelas IV SDN 28 Tibawa Kabupaten Gorontalo Dapat Ditingkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut antara lain:

- a) Mempersiapkan alat bantu /media gambar dan karton, yang dibuat menjadi kartu, dan buku-buku yang ada hubungannya dengan materi yang diajarkan.
- b) Memperlihatkan gambar dan kata yang sudah dibuat pada kartu.
- c) Memberikan pengertian kedalam bahasa Indonesia tentang kata kerja yang sesuai dengan gambar.
- d) Membagikan kartu sesuai jumlah siswa, yang berisi gambar dan kata yang sudah dirancang guru sesuai jumlah siswa.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari pasangan sesuai dengan waktu yang disepakati, antara guru dan siswa.

- f) Menganalisis pasangan kata dan gambar apa sudah sesuai.
- g) Memperbaiki kesalahan, bila masih ada yang belum sesuai.
- h) Membagikan kembali gambar kepada seluruh siswa, tetapi peserta didik menjawabnya dengan cara menulis.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis kata kerja bahasa Inggris melalui model *make a match* di kelas IV SDN 28 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a) Dapat digunakan sebagai motivasi belajar supaya tidak mengalami kesulitan belajar bahasa Inggris.
 - b) Dapat memperoleh pengalaman serta keterampilan baru dalam proses pembelajaran.
 - c) Meningkatkan kemampuan pembelajaran bahasa Inggris di SD pada materi kata kerja.
2. Bagi Guru
 - a) Penelitian ini bermanfaat menemukan solusi untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran bahasa Inggris.
 - b) Dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat menambah pengalaman serta keterampilan baru dalam mengajar.
 - c) Dapat digunakan sebagai masukan bagi guru SD untuk menggunakan teknik *make a match* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada pelajaran bahasa Inggris.
 - d) Dapat memberi arahan pada guru dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yang memperhatikan perbedaan kemampuan siswa.
3. Bagi Sekolah
 - a. Dapat memperoleh suatu bentuk pembelajaran yang dapat menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar.

- b. Sebagai sumbangsih nyata SD tentang penggunaan teknik *make a match* dalam pembelajaran bahasa Inggris.
 - c. Dapat memperoleh suatu bentuk pembelajaran yang dapat menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar.
4. Bagi peneliti
- Menambah wawasan dan keterampilan dalam pengetahuan meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis kata kerja *verb*.